

PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* DI KELAS I

BIG BOOK MEDIA DEVELOPMENT FOR FIRST GRADE STUDENTS

Oleh: Bambang Risambudi, UNY Bambang.risambudi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Big Book* berdasarkan penilaian ahli dan uji lapangan. Jenis penelitian pengembangan yang mengacu pada prosedur pengembangan Borg dan Gall. Langkah penelitian ini yaitu: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, merevisi hasil uji coba, uji coba lapangan, penyempurnaan produk hasil uji lapangan, uji pelaksanaan lapangan dan penyempurnaan produk akhir. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri Adisucipto 2. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Analisis data yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi oleh ahli materi memperoleh skor akhir 4,33 kategori sangat baik. Hasil validasi ahli media memperoleh skor akhir 4,23 kategori sangat baik. Hasil uji coba kelompok besar memperoleh skor 4,49 kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, *Media Big Book Tema Diriku Subtema Tubuhku* dikategorikan sangat baik digunakan untuk membantu pemahaman membaca permulaan di SD Negeri Adisucipto 2.

Kata kunci: pengembangan, media pembelajaran, membaca permulaan

Abstract

The purpose of this research is to develop a media based on expert judgment and field testing. The research development method that referred by Borg and Gall. The research steps were: research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing and final product revision. The subject of the research was first grade students from Adisucipto 2 Elementary School. The instrument that used was questionnaire. The data analysis was quantitative descriptive. The result of the research shows that validation by content expert get the final score 4,33 with the category is very proper. The result of the research shows that validation by media expert get the final score 4,23 with the category is very proper. The result of operational field testing get the score 4,49 with very proper categorized. Based on the result of "Media Big Book Tema Diriku Subtema Tubuhku" is very proper categorized to help beginning reading in Adisucipto 2 Elementary School.

Keywords: development, learning media, beginning reading

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan kepada siswa didik seluruh Indonesia. Salah satu peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca, tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai, siswa akan mengalami kesulitan dalam proses belajar. Kemampuan membaca tidak hanya menjadi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga menjadi dasar dalam mata pelajaran lainnya. Dengan membaca siswa akan membangun kebiasaan terus belajar atau menjadi manusia pembelajar yang haus akan informasi dan

pengetahuan.

Tahap awal dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca permulaan yang diajarkan di kelas rendah. Sabarti Akhadiah (1992/ 1993: 31) mengatakan bahwa pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II. Tujuan pembelajaran membaca permulaan yaitu agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk membaca lanjut. Hal tersebut menggambarkan bahwa membaca permulaan diperlukan supaya siswa mampu memahami dan mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 4 tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan disebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. dala menjelaskan bahwa membaca bagi warga masyarakat sangat penting. Untuk itu pembelajaran membaca juga harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan.

Membaca permulaan dapat membantu siswa dalam memahami suatu teks bacaan. Dengan harapan siswa mampu mendapatkan informasi dari bacaan tersebut sehingga menambah pengetahuan. Membaca permulaan pada siswa kelas I harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Pada tahap ini, siswa kelas I mulai mengenal huruf, bunyi, kata, suku kata, dan kalimat meskipun dalam lingkup sederhana. Guru berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu membaca. Oleh sebab itu guru harus memiliki keahlian dalam mengajarkan siswa untuk membaca. Menurut Sabarti Akhadiah (1992/ 1993: 14-15) pemilihan bahan pengajaran harus memperhatikan beberapa prinsip diantaranya: (1) bahan bacaan harus disesuaikan dengan kesiapan siswa; (2) tujuan pengajaran membaca ialah mengembangkan berbagai aspek kemampuan siswa; (3) kondisi di sekolah dan lingkungan masyarakat perlu diperhatikan.

Bedasarkan survey di beberapa Sekolah Dasar di daerah Banguntapan, terdapat beberapa siswa kelas I yang belum mampu membaca permulaan dengan baik. Salah satu diantaranya yaitu SD Negeri Adisucipto 2. Dari

hasil wawancara dengan guru kelas, faktor penghambat dalam membaca permulaan yaitu kemampuan siswa yang beraneka ragam, sehingga dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru juga beragam. Ada sebagian siswa yang mampu menangkap materi dengan cepat, namun ada juga yang lambat menerimanya. Selain itu faktor penghambat siswa dalam membaca pada siswa kelas I ialah cara pembelajaran guru yang masih konvensional. Guru menuliskan teks kata pada papan tulis. Kemudian guru memberikan contoh bagaimana cara membaca dan siswa menirukan seperti yang diucapkan oleh guru. Hal tersebut kurang optimal dalam memberikan materi pembelajaran membaca permulaan, siswa terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran.

Dari berbagai jenis media yang dapat digunakan dalam membaca permulaan, salah satunya adalah Big Book. Big Books dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I SD. Tulisan pada Big Book cukup besar dan gambarnya menarik. Dengan menggunakan Big Book guru dapat dengan mudah menarik perhatian siswa supaya fokus terhadap bacaan atau cerita yang akan dibaca. Selain itu saat guru melafalkan bacaan, siswa dapat melihat kalimatnya karena Big Book dibuat besar baik gambar maupun tulisannya. Siswa akan tertarik untuk belajar membaca dengan buku yang besar dan berwarna.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian mengenai keterampilan membaca permulaan di kelas I SD yang berjudul "Pengembangan media Big Book Tema Diriku Subtema Tubuhku di Kelas I Sekolah Dasar Negeri Adisucipto 2".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu metode penelitian dan pengembangan yang sering dikenal dengan *Research and Development* (R&D). Sugiyono (2013:407) menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Walter R. Borg (1981:221) menjelaskan bahwa *in contrast, the objective of educational R&D is a finished product that can be used effectively in educational programs*. Penelitian dan pengembangan tersebut digunakan untuk menghasilkan produk yang mendukung keefektifan proses pendidikan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23-25 Mei 2017. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Adisucipto 2.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas I SD Negeri Adisucipto 2 tahun ajaran 2016/2017.

Prosedur

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg dan Gall. Terdapat 10 langkah pengembangan yaitu: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, merevisi hasil uji coba, uji coba lapangan,

penyempurnaan produk hasil uji lapangan, uji pelaksanaan lapangan, penyempurnaan produk akhir, serta diseminasi dan implementasi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini pada tahap awal dengan observasi dan wawancara mengenai membaca permulaan di kelas I. Selanjutnya untuk pengambilan data menggunakan angket uji kelayakan media *Big Book* kepada ahli materi, ahli media, dan siswa.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar angket ahli materi, ahli media, dan angket siswa. Lembar angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberi tanggapan oleh subjek peneliti yang disusun berdasarkan kisi-kisi, kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator dan kemudian dijabarkan menjadi butir pertanyaan.

Pada penelitian dan pengembangan ini skala likert digunakan untuk mengukur pendapat seseorang mengenai modul pembelajaran. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 134).

Bentuk instrumen dalam penelitian dan pengembangan ini dibuat bentuk *checklist* dan pilihan ganda. Tipe jawaban yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah berbentuk *checklist* (\surd) untuk angket uji ahli dan pilihan ganda untuk angket siswa. Alternatif skor jawaban yang diberikan oleh ahli media, ahli materi dan siswa pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat baik	5	1
Baik	4	2
Cukup baik	3	3
Kurang baik	2	4
Sangat kurang baik	1	5

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu melalui perolehan data validasi angket ahli media, ahli materi, serta angket siswa yang akan dianalisis dan dihitung. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data-data kuantitatif yang berbentuk angka hasil perhitungan kedalam kata-kata atau kalimat.

Perhitungan untuk mencari kategori kelayakan media menggunakan pedoman konversi skor ideal yang dijabarkan pada tabel Eko Putro Widoyoko (2009: 238) dapat dilakukan dengan rumus yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Rerata Total Skor Masing-Masing Komponen

No.	Rerata Skor	Klasifikasi
1.	> 4,2	Sangat Baik
2.	> 3,4 - 4,2	Baik
3.	> 2,6 - 3,4	Cukup
4.	> 1,8 - 2,6	Kurang
5.	≤ 1,8	Sangat Kurang

Tabel 3. Konversi Skor Menjadi Kategori Kualitatif

No.	Rumus	Kategori
1.	$4,2 < x \leq 5$	Sangat Layak
2.	$3,4 < x \leq 4,2$	Layak
3.	$2,6 < x \leq 3,4$	Cukup Layak
4.	$1,8 < x \leq 2,6$	Kurang Layak
5.	$1 < x \leq 1,8$	Sangat Kurang Layak

Pengembangan modul pembelajaran ini dikatakan berhasil apabila produk akhir mencapai hasil penilaian (validasi) dari angket

ahli materi, ahli media, dan angket siswa berhasil mencapai kategori “layak”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Studi pendahuluan dan pengumpulan informasi yang telah dilakukan yaitu dengan cara wawancara dan observasi guru, dan siswa kelas I SD N Adisucipto.

Berdasarkan angket hasil penilaian ahli media, diperoleh hasil rata-rata sebesar 4,23 yang berarti modul pembelajaran tersebut sudah tergolong pada kategori sangat baik. selain itu modul big book dengan tema diriku subtema tubuhku ini dapat digunakan tanpa revisi sehingga, penulis melanjutkannya ketahap selanjutnya.

Berdasarkan angket hasil penilaian ahli materi, diperoleh hasil rata-rata sebesar 4,33 yang berarti modul pembelajaran tersebut sudah tergolong pada kategori sangat baik. Pada modul pembelajaran big book dengan tema diriku subtema tubuhku ini dapat digunakan tanpa revisi.

Pada uji coba kelompok kecil ini melibatkan responden sebanyak 3 siswa yang terdiri dari tiga perempuan bernama LVA (R1), SON (R2) dan A (R3). Sebelum mencoba modul big book siswa diberi pengarahan dan dibimbing dalam menggunakan modul big book. Siswa berada di ruang perpustakaan bersama peneliti sehingga tidak terganggu oleh siswa yang lain. Setelah siswa selesai menggunakan modul big book, siswa mengisi angket yang telah disediakan dan peneliti mewawancarai ketiga siswa.

Hasil uji coba perorangan, jumlah skor yang diperoleh mencapai 42,7 dengan rata-rata 4,7. Berdasarkan pedoman konversi data

kuantitatif ke kualitatif maka modul big book termasuk dalam kategori sangat baik. Secara terperinci seluruh butir dinilai dengan sangat baik. Pada uji coba kelompok kecil ini melibatkan responden sebanyak 5 siswa yaitu IRS, DDP, ANH, WHC dan SGL. Sebelum mencoba modul big book siswa diberi pengarahan dan dibimbing dalam menggunakan modul big book. Siswa berada di ruang kelas lainnya bersama peneliti sehingga tidak terganggu oleh siswa yang lain. Setelah siswa selesai menggunakan modul big book, siswa mengisi angket yang telah disediakan dan peneliti mewawancarai ketiga siswa.

Hasil uji coba perorangan, jumlah skor yang diperoleh mencapai 41,2 dengan rata-rata 4,6. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka modul big book termasuk dalam Pada uji coba lapangan ini melibatkan responden sebanyak 31 siswa kelas 1. Sebelum mencoba modul big book siswa diberi pengarahan dan dibimbing dalam menggunakan modul big book. Siswa berada di ruang kelas bersama peneliti. Setelah siswa selesai menggunakan modul big book, siswa mengisi angket yang telah disediakan dan peneliti mewawancarai ketiga siswa.

Berdasarkan hasil uji coba lapangan diatas diketahui bahwa 27 subjek mengatakan bahwa modul big book adalah sangat baik dan 3 subjek mengatakan baik. Sedangkan yang mengatakan bahwa modul big book adalah cukup baik hanya berjumlah 1 subjek.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan

yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Media big book layak digunakan untuk proses belajar membaca siswa kelas I SD yaitu big book yang memperhatikan aspek materi mendukung isi bahan pelajaran dan sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar, konsisten dalam penulisan huruf dari segi jenis font, ukuran huruf dan penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan karakteristik siswa serta menggunakan warna-warna yang cerah, isi bacaan yang mudah dipahami, tampilan visual didesain lebih baik agar membuat siswa semakin tertarik dan ingin terus membaca.

2. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi ahli media mendapatkan skor rata-rata 4,23 dengan kategori sangat baik. Hasil validasi ahli materi mendapat skor rata-rata 4,33 termasuk dalam kategori sangat baik. Validasi empiris media big book dilakukan terhadap siswa kelas I SD Negeri Adisucipto 2 Depok. Hasil uji coba perorangan mendapat skor rata-rata 4,7 termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil uji coba kelompok kecil mendapat skor rata-rata 4,6 termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil uji coba lapangan mendapat skor rata-rata 4,49 termasuk dalam kategori sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Media big book akan lebih efektif dan efisien jika ukurannya lebih besar sehingga dapat digunakan untuk kelompok besar.
2. Penelitian lanjutan masih sangat diperlukan untuk menguji efektivitas media big-book yaitu dengan melanjutkan penelitian

pengembangan ke tahap implementasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. (2008). *Media Pendidikan, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aulia. (2011). *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Colville-Hall, Susan & Oconnor, Barbara. (2006). *Using Big Book: A Standards-Based Instructional Approach for Foreign Language Teacher Candidate in a PreK-12 Program*. *Foreign Language Annals* 39(3). Hlm. 487-506.
- Dadan Djuanda. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Dirjendikti Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Kurikulum Taman Kanak-Kanak (Pedoman Pengembangan Progran Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- Eko Putro Widoyoko. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.